

ABSTRAK

TAMARA JANNISA CLAUDIANTI (10050011001). Studi Deskriptif mengenai Komitmen Organisasi pada Guru Honorer SDN Rancaloe Bandung. SDN Rancaloe Bandung adalah sekolah dasar inklusi tetapi guru pengajar bukan lulusan Pendidikan Luar Biasa. Terdapat permasalahan yang dihadapi guru berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah inklusi, kondisi ini membuat beberapa guru honorer mengundurkan diri di SDN Rancaloe. Namun terdapat beberapa guru honorer yang tetap bertahan walaupun menerima upah dibawah UMR, guru honorer bertahan mengajar di SDN Rancaloe karena guru honorer menginginkan untuk tetap menjadi pengajar dan merasa memiliki kewajiban untuk bertahan di SDN Rancaloe. **Meyer dan Allen (1997)** mengatakan komitmen organisasi sebagai kondisi psikologis yang menunjukkan karakteristik hubungan antara pekerja dengan organisasi dan mempunyai pengaruh dalam keputusan untuk tetap melanjutkan keanggotaannya. Tujuan penelitian ini mendapat gambaran mengenai profil komitmen organisasi pada guru honorer di SDN Rancaloe Bandung. Metoda penelitian yang digunakan adalah metoda studi deskriptif. Subjek penelitian 30 guru honorer. Pengambilan data menggunakan kuesioner mengenai komitmen organisasi berdasarkan teori **Meyer dan Allen**. Hasil pengambilan dan pengolahan data diperoleh 3 profil komitmen organisasi. Profil komitmen pertama *Affective commitment* tinggi, *Continuance Commitment* tinggi, dan *Normative Commitment* tinggi, dimiliki oleh 19 (64%) guru honorer. Profil komitmen kedua *Affective Commitment* tinggi, *Continuance Commitment* rendah, dan *Normative Commitment* tinggi, dimiliki oleh 10 (33%) guru honorer. Profil komitmen ketiga *Affective Commitment* tinggi, *Continuance Commitment* rendah, dan *Normative Commitment* rendah dimiliki oleh satu orang (3%) guru honorer.

Kata kunci : Komitmen organisasi, *affective commitment*, *continuance commitment*, *normative commitment*.